

#### 4. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun oleh internal perusahaan.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 telah diaudit oleh Auditor Independen Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, AK. & Rekan sesuai LAI Nomor 00037/2.0664/AU.2/11/0285-1/1/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Perusahaan telah melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri. Evaluasi Kinerja didasarkan pada data yang diberikan oleh perusahaan pada saat Evaluasi Kinerja dilakukan.

Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021 disajikan pada lampiran 1 s.d 4.

#### D. Hasil Evaluasi

Evaluasi Kinerja untuk penilaian Aspek Keuangan didasarkan pada angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Independen.

Evaluasi Kinerja dilaksanakan berdasarkan penilaian kinerja mandiri yang disusun oleh Perusahaan.

Data dan informasi terkait kinerja Perusahaan serta keabsahannya merupakan tanggung jawab Manajemen Perusahaan, sedangkan tanggung jawab kami terbatas pada simpulan hasil evaluasi kinerja yang kami lakukan.

##### 1. Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR

Berdasarkan Surat Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR Nomor CK.0501-Dc/774 tanggal 16 Maret 2022, indikator ukuran kinerja PDAM menggunakan Buku Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM berdasarkan Keputusan Ketua BPPSPAM Nomor 002/KPTS/K-6/IV/2010, dengan nilai dan kategori sebagai berikut:

NILAI	KATEGORI
di atas 2,8	Sehat
2,2 s.d. 2,8	Kurang Sehat
di bawah 2,2	Sakit

Nilai Kinerja Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja Dirjen Cipta Kaya Kementerian PUPR, sebesar 3,23 dengan kategori "Sehat". Dibandingkan dengan tahun 2020, terdapat penurunan nilai kinerja sebesar 0,35 dari 3,58 menjadi 3,23 sebagaimana tabel berikut:

Aspek	Nilai 2021	Nilai 2020	Naik/(Turun)
Keuangan	0,87	0,70	0,17
Pelayanan	0,54	0,77	(0,23)
Operasional	1,35	1,48	(0,13)
Administrasi	0,47	0,63	(0,16)
<b>Jumlah</b>	<b>3,23</b>	<b>3,58</b>	<b>(0,35)</b>

Rincian hasil penilaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Dirjen Cipta Kaya Kementerian PUPR disajikan pada Lampiran 5.

Penurunan nilai kinerja sebesar 0,35 poin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek Keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,17 poin yang disebabkan adanya kenaikan rasio kas dari 20,13% menjadi 163,27% akibat dari bertambahnya kas dan setara kas dan berkurangnya hutang lancar. Namun demikian, Perusahaan juga mengalami penurunan rasio *Return on Equity* (ROE) dari 4,02% menjadi 2,84%, akibat dari berkurangnya laba yang dihasilkan sedangkan ekuitas bertambah.
- b. Aspek Pelayanan mengalami penurunan sebesar 0,23 poin yang disebabkan adanya penurunan rasio pertumbuhan pelanggan dan Indikator Kualitas Air Pelanggan. Namun demikian Perusahaan berhasil meningkatkan cakupan pelayanan teknis dari 16,42% menjadi 25,32%.
- c. Aspek Operasional mengalami penurunan sebesar 0,13 poin yang disebabkan adanya penurunan nilai pada Rasio Produksi dan penurunan jumlah penggantian meter air dan/atau tera meter air. Namun demikian terdapat indikator yang mengalami peningkatan yaitu penurunan tingkat kebocoran air dari 30,30% menjadi 23,92%.
- d. Aspek Administrasi mengalami penurunan sebesar 0,16 poin yang disebabkan penurunan nilai rasio diklat pegawai dan rasio biaya diklat pegawai.

Disamping penurunan nilai kinerja pada indikator kinerja di atas, juga terdapat indikator kinerja lainnya yang masih rendah sehingga perlu dioptimalkan, antara lain:

- 1) Aspek Keuangan terjadi pada indikator rasio operasional, masing-masing masih bernilai 2.
- 2) Aspek Pelayanan terjadi pada indikator cakupan pelayanan bernilai 2, dan konsumsi air domestik bernilai 1.

3) Aspek Sumber Daya Manusia terjadi pada indikator rasio diklat pegawai bernilai 2.

Terhadap kondisi-kondisi di atas, kepada Direktur Utama Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember kami sarankan agar:

- 1) Meningkatkan cakupan pelayanan dengan penambahan pelanggan dan konsumsi pemakaian air pelanggan domestik;
- 2) Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk melakukan uji kualitas air minum;
- 3) Meningkatkan volume produksi riil;
- 4) Meningkatkan penggantian meter air pelanggan yang rusak sesuai kemampuan perusahaan;
- 5) Mengadakan pelatihan dan mengalokasikan biaya diklat dan/atau mengikutsertakan pegawai pada diklat yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

## 2. Penilaian Kinerja berdasarkan Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999

Tingkat keberhasilan (kinerja) perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum, dikategorikan sebagai berikut:

NILAI	KLASIFIKASI
di atas 75	Baik Sekali
di atas 60 s.d. 75	Baik
di atas 45 s.d. 60	Cukup
di atas 30 s.d. 45	Kurang
kurang dari atau sama dengan 30	Tidak Baik

Nilai kinerja Perusahaan berdasarkan indikator kinerja Kepmendagri, adalah sebesar 66,33 atau masuk kategori **Baik**, turun 0,55 dibandingkan tahun 2020 sebesar 66,88 sebagaimana tabel berikut:

Aspek	Nilai		Naik/(Turun)
	Tahun 2021	Tahun 2020	
Keuangan	30,00	32,25	(2,25)
Operasional	23,83	22,13	1,70
Administrasi	12,50	12,50	-
<b>Jumlah Nilai Kinerja</b>	<b>66,33</b>	<b>66,88</b>	<b>(0,55)</b>
<b>Klasifikasi Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	